

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada masa sekarang kendaraan sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting. Pentingnya transportasi dipengaruhi oleh faktor geografis yang terdiri dari beribu-ribu pulau kecil maupun pulau besar, serta laut, danau dan sungai sehingga diperlukan transportasi laut, udara, dan darat. Udara dan laut digunakan agar mampu untuk menjangkau pulau-pulau yang berada di Indonesia. Jadi transportasi merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting, maka kita membutuhkan sistem yang bisa menyajikan ketersediaan transportasi yang nyaman, cepat dan biaya yang lebih murah.

Transportasi yaitu perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digunakan oleh manusia atau mesin (Wikipedia). Seiring berkembangnya teknologi yang semakin maju maka, semakin canggih dan semakin banyak transportasi yang ada. Secara keseluruhan transportasi dibedakan menjadi tiga bagian yaitu: transportasi darat, transportasi laut, dan transportasi udara. Dari ketiga transportasi diatas sudah pasti bertujuan untuk mempermudah manusia dalam melakukan perpindahan dari tempat awal ke tempat tujuan yang diinginkan.

Secara umum masyarakat yang melakukan pergerakan dengan tujuan berbeda-beda, merupakan sarana penunjang pergerakan berupa angkutan pribadi (mobil, dan motor) maupun angkutan umum. Angkutan umum dibagi dua yaitu, pertama angkutan kota yang mempunyai rute tertentu, kedua angkutan khusus seperti taxi, dan ojek yang memberikan rute kemana saja yang diinginkan oleh

penumpang. Sebagian besar masyarakat Indonesia dalam sektor ekonomi masih tergolong lemah atau sebagian besar masih tidak mempunyai kendaraan pribadi, sehingga masyarakat bergantung kepada angkutan umum untuk memenuhi kebutuhan mobilitasnya. Saat ini masyarakat kecewa pada kemacetan, dan kurang aman. Permasalahan pada sektor transportasi merupakan permasalahan yang banyak terjadi di berbagai kota. Bila disuatu wilayah perkotaan mengalami pertumbuhan penduduk yang terus bertambah maka semakin banyak pula kendaraan yang akan bertambah. Berikut jumlah penduduk Kota Padang :

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk di Kota Padang Tahun 2010 – 2018

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Pertumbuhan (%)
2010	1.667.124	
2011	1.688.632	1,290
2012	1.708.672	1,187
2013	1.753.356	2,615
2014	1.779.292	1,479
2015	1.804.826	1,435
2016	1.829.936	1,391
2017	1.854.336	1,333
2018	1.878.224	1,288

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Padang, 2018

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Padang 2018 menyatakan bahwa jumlah Penduduk di Kota Padang mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2010 jumlah penduduk sebanyak 1.667.124 jiwa, pada tahun 2011 jumlah penduduk sebanyak 1.688.632 jiwa meningkat sebesar (1,290%), pada tahun 2012 jumlah penduduk sebanyak 1.708.627 jiwa meningkat sebesar

(1,187%). Pada tahun 2013 jumlah penduduk mencapai 1.753.356 jiwa meningkat sebesar (2,615%). Pada tahun 2014 jumlah penduduk sebanyak 1.779.292 jiwa meningkat sebesar (1,479%), dan pada tahun 2015 jumlah penduduk sebanyak 1.804.826 jiwa meningkat sebesar (1,435%), pada tahun 2016 jumlah penduduk sebanyak 1.829.936 meningkat sebesar (1,391%), pada tahun 2017 jumlah penduduk 1.854.336 jiwa dan meningkat sebesar (1,333%) pada tahun 2018 sebesar 1.878.224 jiwa meningkat sebesar (1,288%). Meningkatnya jumlah penduduk dan ruas jalan yang tidak bertambah akan berdampak pada kemacetan lalu lintas, hal ini dikarenakan adanya penambahan penduduk yang berdampak pada meningkatnya mobilitas warga dan berakibat kepada penambahan kendaraan pribadi dan angkutan umum. Dikarenakan tingginya kemacetan, rendahnya tingkat keamanan khususnya pada angkutan kota dan kebutuhan pergerakan yang cepat maka masyarakat akan memilih alternatif yang lebih nyaman, aman, cepat dan murah.

Perkembangan teknologi yang semakin meningkat khususnya dalam bidang jasa transportasi online jauh lebih menguntungkan masyarakat karena kemudahan dalam akses dan juga sistem yang lebih transparan dan tepat sasaran. Masyarakat Kota Padang pada saat sekarang ini banyak beralih ke transportasi online yang lebih aman, cepat, dan murah. Transportasi online adalah transportasi yang berbasis teknologi dengan menggunakan aplikasinya bisa di *download* di *smartphone*. Cara kerjanya yaitu pengguna jasa transportasi online (penumpang) akan memesan melalui aplikasi transportasi online dan pelayan transportasi online (*driver*) akan menjemput penumpang di tempat dan mengantarkan ke tempat tujuan yang sudah ditandai dan tertera dalam aplikasi.

Pada saat sekarang yang sedang bagus-bagusnya jasa transportasi online di Kota Padang yaitu Go-Jek karena seperti yang kita lihat bahwa Go-Jek memberikan kemudahan kepada penumpang dengan cara memesan melalui aplikasi yang disebut dengan Go-Jek. Jadi ojek yang biasa berada di pangkalan sekarang tidak lagi berada di pangkalan, karena hanya perlu mengaktifkan aplikasinya dan berada di mana saja (perkotaan). Tidak hanya itu Nadiem Makarim mendirikan PT. Go-Jek Indonesia yang mengawali jasa ojek online di Indonesia. Go-Jek menyediakan jasa selain ojek online antara lain Go-Car yaitu jasa taksi online, Go-Massage yaitu jasa antar tukang urut, Go-Clean yaitu jasa antar pembantu, dan lain-lain. Go-Jek telah memiliki jangkauan terluas dengan melayani 15 kota besar di Indonesia. Go-Jek saat ini telah memiliki lebih dari 250,000 mitra. Go-Jek telah melakukan kerja sama dengan 35,000 pedagang makanan untuk jasa Go-Food. Aplikasi Go-Jek telah diunduh lebih dari 25,000,000 pengguna smartphone di Indonesia.

Melihat sangat banyak tawaran yang diberikan Go-Jek sudah sangat membantu kita dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Khususnya Go-Jek yang menggunakan sepeda motor lebih mudah, cepat, dan efisien dalam melewati kemacetan. Dengan adanya Go-Jek memang memberikan dampak positif bagi masyarakat. Dengan adanya Go-Jek lapangan pekerjaan menjadi lebih banyak sehingga dapat mengurangi pengangguran.

Banyaknya masyarakat yang mendaftar sebagai *driver* Go-Jek tidak lain karena Go-Jek memberikan peluang pekerjaan kepada siapapun tidak membedakan pria atau wanita sebagai *driver* nya. Dan juga tawaran yang sangat menggiurkan bagi *driver* karena pembagiannya yaitu 20 persen untuk perusahaan

dan 80 persen untuk *driver*, belum lagi bonus-bonus yang di dapat jika *driver* memenuhi target poin, sehingga akan berdampak terhadap hasil pendapatan *driver* Go-Jek.

Pekerjaan sebagai *driver* Go-Jek ini tidak memiliki ikatan waktu, para *driver* bebas menentukan jam kerjanya atau bisa dikatakan sebagai model *survival time*. Farber (2005) dan Crawford & Meng (2010) menggunakan model *survival time* dari pekerja supir taksi yang menyediakan jam kerja setiap hari. *Survival time* merupakan model yang merefleksikan dimana pekerja dalam hal ini bebas berhenti bekerja setiap saat ketika pekerja merasa sudah memperoleh pendapatan dari tarif yang diterima. Tingkat kepuasan pada masing-masing pekerja atas suatu pekerjaan berbeda-beda, sehingga perbedaan selera yang terjadi pada setiap jenis pekerjaan tersebut akan mencerminkan perbedaan tingkat upah.

Dari pengamatan yang diperoleh kemunculan Go-Jek di Kota Padang pada awal tahun 2017 banyak permasalahan yang dihadapi karena sopir angkot di Kota Padang tidak sepatutnya adanya Go-Jek di Kota Padang karena akan berdampak kepada kurangnya pendapatannya, ojek pengkolan yang tidak memperbolehkan pengambilan penumpang di wilayah tangkringan ojek pengkolan. Namun secara tidak langsung kemunculan Go-Jek di Kota Padang membuka lapangan pekerjaan baru dan meningkatkan pendapatan bagi masyarakat. Dibawah ini merupakan hasil survei pendahuluan yang dilakukan pada 20 *driver* Go-Jek di Kota Padang pada tanggal 19 januari 2020 sebelum adanya Covid 19 di Kota Padang seperti terdapat pada tabel 1.2

Tabel 1.2
Hasil Survei Awal Terhadap *Driver* Go-Jek Sebelum Covid 19

No	Pertanyaan	Jumlah Pengamatan (Jiwa)	Jawaban		% Ya	% Tidak
			Ya	Tidak		
1	Apakah Bapak, Ibu mencari orderan setiap harinya ?	20	11	9	55	45
2	Apakah Bapak, Ibu mencari orderan lebih atau sama dengan 8 jam per hari ?	20	12	8	60	40
3	Apakah Bapak, Ibu pernah tidak dapat orderan dalam sehari ?	20	15	5	75	25
4	Apakah lamanya mencari orderan per hari mempengaruhi pendapatan Bapak, Ibu ?	20	13	7	65	35
5	Apakah dengan adanya pesaing baru akan mempengaruhi pendapatan Bapak, Ibu ?	20	8	12	40	60
6	apakah kenaikan BBM mempengaruhi pendapatan Bapak, Ibu ?	20	12	8	60	40
7	Apakah pendapatan Bapak, Ibu per hari selalu mengalami kenaikan dibandingkan hari sebelumnya ?	20	5	15	25	75
8	Apakah pengalaman atau lamanya Bapak, Ibu bekerja sebagai <i>driver</i> Go-Jek mempengaruhi pendapatan Bapak, Ibu ?	20	10	10	50	50
Rata-rata					54%	46%

Sumber : Hasil survei 2020

Rata-rata dari 20 orang *driver* Go-Jek Kota Padang yang disurvei terkait dengan pendapatan mereka dapat dilihat bahwa rata-rata 54% responden menjawab Ya dan 46% responden menjawab Tidak.

Jadi dapat dilihat bahwa pada poin pertama (1) dari 20 *driver* Go-Jek Kota Padang yang di survei menjawab 55% Ya bekerja setiap harinya, dan pada poin kedua (2) menyatakan *driver* Go-Jek Kota Padang bekerja 8 jam atau lebih dalam sehari yang menjawab Ya sebanyak 60%. Namun dalam poin ke tiga (3) sangat disayangkan bahwa dari 20 orang yang ditanyakan 75% *driver* Go-Jek Kota

Padang terkadang tidak mendapatkan orderan sehari. Pada poin ke empat (4) yang ditanyakan untuk masalah lamanya pekerjaan mempengaruhi pendapatan dan 65% *driver* Go-Jek menjawab Ya sangat berpengaruh. Untuk poin ke tujuh (7) dapat dilihat bahwa 75% pendapatan *driver* Go-Jek di Kota Padang tidak mengalami kenaikan walaupun jam kerja melebihi jam standar bekerja (8 Jam/Hari) *driver* Go-Jek di Kota Padang bekerja.

Namun pada saat sekarang ada penyakit yang mengerikan di dunia termasuk Indonesia dan berdampak kepada pendapatan *driver* Go-Jek di Kota Padang yaitu Covid 19 (Coronavirus 2019)

Tabel 1.3
Coronavirus Disease (Covid 19) di Kota Padang 19 Mei 2020

Konfirmasi	Meninggal	Sembuh
270 (+8)	16	64 (+7)

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Padang 2020

Berdasarkan data dinas Kesehatan Kota Padang 2020 terdapat 278 orang yang terkena penyakit CoronaVirus di Kota Padang, meninggal 16 orang dan sembuh sebesar 71 orang, data tersebut pada tanggal 19 Mei 2020 (10:00 WIB) data Covid ini bisa bertambah dan bisa berkurang dikarenakan masih banyak juga masyarakat yang masuk dan keluar dari Kota Padang.

Dalam keterangannya Kepala Dinas Sosial Kota Padang, mengatakan bahwa hal tersebut memang benar adanya. Dia menyebutkan akibat wabah Covid-19, banyak orang kehilangan mata pencaharian. Sehingga mengakibatkan jumlah orang miskin bertambah. Termasuk berdampak kepada *driver* Go-Jek yang mengalami penurunan jumlah penumpang.

Menurut pengamatan yang dilihat pendapatan *driver* Go-Jek dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : umur, jumlah orderan, pengalaman kerja, pesaing baru. dan perbedaan pendapatan *driver* Go-Jek sebelum maupun pada saat Covid 19.

Umur dapat dijadikan sebagai sebuah tolak ukur untuk melihat aktivitas seseorang dalam bekerja, tentunya kondisi seseorang tersebut dalam keadaan sehat (Hasyim 2006). Artinya semakin muda seorang *driver* maka semakin maksimal atau banyak bekerja, tetapi sebaliknya semakin tua umur seorang *driver* maka semakin minimal atau sedikit bekerja.

Orderan adalah memesan, pemesanan, atau permintaan barang atau jasa kepada penjual atau yang memberikan jasa. Sudah kita ketahui bahwa semakin banyak jumlah orderan *driver* Go-Jek maka semakin meningkat pendapatan *driver* Go-Jek tersebut.

Seperti yang kita ketahui bahwa semakin lama seseorang menempuh pekerjaannya atau bisa dikatakan sudah lama bekerja maka akan semakin terampil dalam menyelesaikan pekerjaannya. Pernyataan ini bisa berlaku di *driver* Go-Jek yaitu karena *driver* Go-Jek sudah lama menekuni pekerjaannya maka akan banyak mendapat penumpangnya, dan akan berpengaruh kepada pendapatan per harinya.

Pesaing baru merupakan *driver* yang baru masuk atau bekerja sebagai *driver* di Kota Padang (*driver* grab). jika ada *driver* yang baru masuk maka akan menurunkan pendapatan *driver* Go-Jek yang sudah lama bekerja karena semakin banyak *driver* di Kota padang maka akan mendapatkan pembagian secara merata, namun dengan jumlah penumpang yang sama.

Seperti yang kita ketahui Covid 19 (Coronavirus 2019) menyebabkan pemerintah membuat kebijakan PSBB (pembatasan sosial berskala besar) maka tidak kita pungkiri *driver* Go-Jek di Kota Padang akan mengalami pengurangan pendapatan *driver* Go-Jek di Kota Padang.

Berdasarkan uraian yang penulis sampaikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan *Driver* Go-Jek di Kota Padang (Studi komparatif Sebelum dan Masa Covid 19).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh umur *driver* Go-Jek terhadap pendapatan *driver* Go-Jek sebelum dan pada masa Covid 19 di Kota Padang ?
2. Seberapa besar pengaruh jumlah orderan *driver* Go-Jek terhadap pendapatan *driver* Go-Jek sebelum dan masa Covid 19 di Kota Padang?
3. Seberapa besar pengaruh pengalaman kerja *driver* Go-Jek terhadap pendapatan *driver* Go-Jek sebelum dan masa Covid 19 di Kota Padang ?
4. Seberapa besar pengaruh pesaing baru terhadap pendapatan *driver* Go-Jek sebelum dan masa Covid 19 di Kota Padang ?
5. Apakah terdapat perbedaan pendapatan *driver* Go-Jek sebelum dan pada masa Covid 19 Kota Padang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh umur *driver* Go-Jek terhadap pendapatan *driver* Go-Jek sebelum dan masa Covid 19 di Kota Padang.
2. Untuk menganalisis pengaruh jumlah orderan *driver* Go-Jek terhadap pendapatan *driver* Go-Jek sebelum dan masa Covid 19 di Kota Padang.
3. Untuk menganalisis pengaruh pengalaman kerja *driver* Go-Jek terhadap pendapatan *driver* Go-Jek sebelum dan masa Covid 19 di Kota Padang.
4. Untuk menganalisis pengaruh pesaing baru terhadap pendapatan *driver* Go-Jek sebelum dan masa Covid 19 di Kota Padang.
5. Untuk Menganalisis perbedaan pendapatan *driver* Go-Jek sebelum dan masa Covid 19 di Kota Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada beberapa pihak diantaranya :

1. Bagi penulis

Hasil penelitian bermanfaat bagi penulis sendiri untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan studi dan meraih gelar sarjana penulis pada Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta. Manfaat lain adalah menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang

mempengaruhi pendapatan *driver* Go-Jek serta permasalahan yang dihadapi oleh *driver* Go-Jek.

2. Bagi instansi yang terkait

Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan dalam bidang transportasi dan Kesehatan masyarakat, Khususnya Go-Jek bagaimana membuat kebijakan untuk *driver* Go-Jek yang lebih baik.